

## ANALISIS LAPORAN ARUS KAS TERHADAP LIKUIDITAS PADA PT. KIMIA FARMA TBK

### ANALYSIS OF STATEMENTS OF CASH FLOWS ON LIQUIDITY OF PT. KIMIA FARMA Tbk.

Pitter Leiwakabessy<sup>1</sup>, Markus Muda<sup>2</sup>, Vatika<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Politeknik Saint Paul Sorong  
<sup>1</sup>leiwakabessypitter@gmail.com, <sup>2</sup>markusmuda@gmail.com

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui laporan arus kas untuk mengukur likuiditas Perusahaan. Pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk jenis penelitian ini deskriptif data yang digunakan adalah data sekunder metode pengumpulan jenis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah untuk mengukur likuiditas perusahaan melalui laporan arus kas dengan menggunakan Rasio arus kas operasi (AKO), Rasio cakup arus kas bunga (CKB), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Hutang (TH). Dari hasil perhitungan maka dapat dilihat Likuiditas perusahaan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. dari Tahun 2018 sampai dengan 2020 berdasarkan hasil analisis laporan arus kas.

**KATA KUNCI : Pelaporan arus kas dan likuiditas perusahaan.**

#### Abstract

*This study aims to determine the cash flow statement to measure the company's liquidity. At PT. Kimia Farma Tbk. This type of research is descriptive. The data used is secondary data. The data collection method used is qualitative and quantitative analysis. The data analysis technique used is To measure the company's liquidity through the cash flow statement using the operating cash flow ratio (AKO), the interest cash flow coverage ratio (CKB), the Capital Expenditure Ratio (PM), the Total Debt Ratio (TH). From the calculation results, it can be seen that the company's liquidity PT. Kimia Farma Tbk. from 2018 to 2020 based on the results of the cash flow statement analysis.*

**KEYWORDS: Reporting cash flow and company liquidity.**

#### 1. PENDAHULUAN

Perusahaan dapat mengetahui arus kas bersih, keuntungan, dan kerugiannya dengan melihat laporan arus kas, yang dapat menunjukkan semua penerimaan dan pengeluaran kas, termasuk dari investasi dan pembiayaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan kondisi likuiditas masa depan merupakan informasi relevan yang diberikan oleh laporan arus kas. Karena laporan arus kas memberikan informasi yang relevan tentang kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dan kondisi likuiditas masa depan, arus kas merupakan komponen penting dari perusahaan dagang. Karena kelangsungan hidup perusahaan tidak akan stabil tanpa arus kas, laporan arus kas menyediakan informasi pengambilan keputusan yang berguna bagi manajemen. Kita dapat

menentukan kemampuan masa depan perusahaan untuk menghasilkan arus kas bersih dengan menggunakan laporan arus kas. Selain itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tambahan dan mempertimbangkan proses pengambilan keputusan yang dijelaskan di atas ketika perusahaan sedang mengalami masa-masa sulit. Kita dapat menentukan kemampuan masa depan perusahaan untuk menghasilkan arus kas bersih dengan menggunakan laporan arus kas. dan sebagai metode terbaik untuk mengambil keputusan

## **2. DASAR TEORI dan METODE PENELITIAN**

### **2.1. Dasar Teori**

#### **1. Pengertian Laporan Keuangan dan Arus Kas**

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi laporan keuangan juga merupakan suatu metode yang membantu para pengambilan keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan, laporan keuangan ini juga menjadi lebih bermanfaat apabila informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang. (Herry, 2015: 490).

Laporan arus kas ini akan memberikan informasi yang berguna bagi pimpinan perusahaan mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan selama periode berjalan semua akan tersaji secara ringkas lewat laporan arus kas perusahaan. ( Herry , 2015: 460).

#### **2. Pengertian Likuiditas**

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya, Rasio likuiditas sering disebut juga sebagai rasio modal kerja atau rasio aset lancar, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid perusahaan. Rasio modal kerja ini dihitung dengan membandingkan antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar, Pengukuran dan evaluasi terhadap rasio ini dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga dapat dilihat perkembangan kondisi tingkat likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Menurut ( Herry 2015,525)

#### **a) Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas**

Melalui rasio likuiditas pemilik perusahaan selaku principal dapat menilai kemampuan manajemen selaku agen dalam mengelola dana yang telah di percayakan, termasuk dana yang diposisi lain melalui likuiditas, pihak manajemen dapat memantau ketersediaan jumlah kas khususnya dalam kaitannya dengan memenuhi kewajiban yang akan segera jatuh tempo.

Berikut ini adalah Tujuan dan manfaat rasio likuiditas secara keseluruhan ( Herry, 2015, 527). Sebagai berikut:

- a) Untuk membayar kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
- b) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
- c) Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
- d) Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
- e) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan selama beberapa periode.

### 3. Jenis Rasio Likuiditas yang digunakan untuk mengukur Likuiditas Perusahaan

Berikut adalah jenis-jenis rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. (V. Wiratna Sujaweni, 2021)

#### a. Rasio Lancar

Rasio Lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban Jangka Pendek Yang segera Jatuh Tempo dengan menggunakan total aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total Aset lancar dengan total kewajiban lancar. Aset lancar adalah kas dan aset yang merupakan aset yang paling likuid sedangkan kewajiban lancar adalah kewajiban yang di perkirakan akan dibayar dengan menggunakan aset lancar atau menciptakan kewajiban lancar lainnya dan harus segera dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.

$$\text{Rasio Lancar (Current Ratio)} = \text{Aset Lancar} : \text{Kewajiban Lancar}$$

Dalam Praktik Standar Rasio lancar yang baik adalah 200% Atau 2:1 besaran rasio ini seringkali dianggap sebagai ukuran yang baik atau memuaskan bagi tingkat likuiditas suatu perusahaan yang berarti bahwa dengan hasil perhitungan rasio sebesar itu perusahaan sudah dapat dikatakan berada dalam posisi aman untuk jangka pendek.

#### b. Rasio Cepat (Fast Ratio)

Merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya menggunakan aktiva yang lebih likuid Fast Ratio dapat di hitung sebagai berikut:

$$\text{Rasio Cepat (Fast Ratio)} = (\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}) : \text{Hutang Lancar}$$

#### c. Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek besar kas atau setara kas yang tersedia dan yang disimpan di bank . di hitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Kas (Cash Ratio)} = (\text{Cash} + \text{Setara Kas}) : \text{Kewajiban Lancar}$$

## 2.2 Metode Pengumpulan Data

### 1. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau bilangan. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah peroleh dari perusahaan yang dapat di ukur dengan angka-angka seperti laporan arus kas, Laba rugi dan neraca pada PT. Kimia Farma Tbk.

### 2. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Kepustakaan

Metode pengumpulan data berdasarkan kepustakaan, penulis mengumpulkan data yang diperlukan dari berbagai literatur seperti, buku, artikel, berita media cetak dan online, jurnal, dan tulisan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu strategi pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian dan dokumen-dokumen yang diperiksa dapat bermacam-macam dan bukan hanya

laporan-laporan resmi, bisa berupa jurnal, surat-surat individu, laporan notulen rapat dan dokumen-dokumen lainnya. Metode pengumpulan data dalam penelitian adalah berupa penjelasan dari pimpinan perusahaan dan karyawan mengenai kegiatan perusahaan.

### 3. PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan data riset PT dari laporan keuangan. Mulai 2018, 2019, dan 2020, Kimia Farma Tbk akan diperoleh. dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

#### PT. Kimia Farma Tbk.

#### Laporan Neraca Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember Tahun 2018, Tahun 2019, Tahun 2020

Aset	2018	2019	2020
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	1.960.038.027.753	1.360.268.286	1.249.994.068
Piutang usaha	35.448.315.057		
Pihak berelasi	116.990.851.398	796.992.812	412.835.690
Pihak ketiga	736.771.582.922	1.319.734.421	1.113.869.099
Piutang lain-lain	1.163.307.819	208.402.078	234.249.823
Persediaan	1.805.736.012	2.849.106.179	2.455.828.900
Uang muka	39.561.757.936	71.731.522	121.498.657
Paja dibayar muka	472.299.772.139	457.826.500	390.316.212
Biaya dibayar muka	141.737.003.243	280.725.330	114.511.549
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>5.369.546.726.061</b>	<b>7.334.787.123</b>	<b>6.093.103.998</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Investasi jangka Panjang	165.000.000.000	184.426.181	166.010.181
Piutang lain-lain	3.191.172.211	9.989.121	5.040.286
Aset Tetap	2.693.681.582.098	9.279.811.270	9.402.411.784
Properti invesatasi	861.080.871.000	1.011.569.384	1.013.636.000
Aset Tak Berwujud	46.445.154.106	187.316.708	189.092.477
Aset Belum digunakan	180.000.000		
Beban di Tangguhkan	426.621.091		
Aset Lain-Lain	260.258.124.642		
Aset tidak lancar lainnya		305.723.875	229.169.256
Aset Pajak Tangguhan	60.617.066.471	29.253.379	66.152.110
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>4.090.880.591.619</b>	<b>11.008.090.009</b>	<b>11.469.712.676</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>9.460.427.317.681</b>	<b>18.352.877.132</b>	<b>17.562.816.674</b>

**PT.Kimia Farma Tbk**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018 sampai dengan 2020**

Keterangan	2018	2019	2020
Pinjaman jangka menengah			
Utang Bank Jangka Pendek		5.226.775.250	4.379.678.025
Utang Usaha	1.177.242.956.546		
Pihak ketiga	12.252.040.420	1.273.539.908	1.238.979.187
Pihak berelasi	2.186.581.179.536	16.874.218	49.308.534
Utang Bank	56.308.426.746	137.020.877	172.205.123
Utang lain-lain Pihak ketiga		49.625.740	118.949.943
Utang Pajak		1.975.625	46.447.433
Uang Muka dari pelanggan	246.223.091.209	400.000.000	165.799.257
Biaya yang masih harus di bayar	6.963.125.909	602.144	600.000.000
Utang pembelian angsuran	88.733.661.099		
Liabilitas lancar lainnya			
<b>Jumlah Liabilitas Jangka pendek</b>	<b>3.774.304.481.466</b>	<b>7.392.140.277</b>	<b>6.786.941.897</b>
<b>Jangka Panjang Liabilitas</b>	<b>320.893.727.661</b>	<b>1.100.000.000</b>	<b>500.000.000</b>
Tunjangan Pekerja	162.685.494.187	454.633.708	2.063.153.399
Liabilitas Konsekuensi	3.819.823.900	568.916.781	22.414.876
Beban Sebagian Utang	1.000.000.000.000		7.919.039
Pembelian Kredit Bank Jangka Panjang	842.264.060.616		638.584.548
Jumlah Liabilitas jangka Panjang	<b>2.329.663.106.364</b>	1.402.372.815	438.130.869
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>6.103.967.587.830</b>	<b>3.547.810.027</b>	<b>3.670.202.731</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal Saham	555.400.000.000	<b>10.939.950.304</b>	<u>10.457.144.628</u>
Entitas pengendalian	1.847.784.254.458	5.114.989.822	855.401.366
Saldo Laba :			
Di tentukan penggunaanya	415.895.778.068	2.469.629.476	5.032.161.649
Belum di tentukan penggunaanya	305.393.375.126	12.724.002	2.273.597.721

---

 Jurnal Pitis AKP [November] [2021]
 

---

Komponen ekuitas lain			
<b>Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk</b>	<b>3.201.994.342.783</b>	7.412.926.828	6.993.396.838
<b>Kepentingan non Pengendalian</b>	<b>154.465.387.068</b>	171.032.898	112.275.208
<b>Total ekuitas</b>	<b>3.356.459.729.851</b>	<b>7.412.926.828</b>	<b>7.105.672.046</b>
<b>Jumlah Leabilitas dan ekuitas</b>	<b>9.460.427.317.681</b>	<b>18.352.877.132</b>	<b>17.562.816.674</b>

Dalam penelitian ini penulis lebih fokus untuk menghitung dan mengukur likuiditas perusahaan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. dengan menggunakan perhitungan kualitatif dengan menghitung menggunakan Rasio Likuiditas dan di jelaskan sebagai berikut:

**Hasil Perhitungan Rasio Lancar ( *Current Ratio* )**

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2018} &= \frac{5.369.546.726.061}{3.774.304.461.466} \\
 &= 1,42 \\
 \text{Tahun 2019} &= \frac{7.344.787.123}{7.392.140.277} \\
 &= 0,99 \\
 \text{Tahun 2020} &= \frac{6.093.103.998}{6.786.941.897} \\
 &= 0,89
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan *Current Ratio* pada tahun 2018 sebanyak 1,42% yang berarti ukuran baik dan memuaskan bagi tingkat likuiditas perusahaan, tapi pada tahun 2019 sebanyak 0,99% dan pada tahun 2020 sebanyak 0,89 yang berarti kurang baik dan tidak memuaskan bagi tingkat likuiditas perusahaan. Dari hal Penurunan yang terjadi pada tahun 2019 dan 2020 menunjukkan bahwa perusahaan belum dapat memehuni kewajiban jangka pendek secara waktu yang di tentukan walaupun di tahun 2018 itumempunyai nilai likuiditas yang cukup baik.

**Hasil Perhitungan Rasio Cepat ( *fast Ratio* )**

$$\text{fast Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

Jurnal Pitis AKP [November] [2021]

$$\text{fast Ratio 2018} = \frac{5.369.726.061 - 1.805.736.012.012}{3.774.304.461.466}$$

$$= 0,94\%$$

$$\text{fast Ratio 2019} = \frac{7.344.787.123 - 2.849.106.176}{7.392.140.277}$$

$$= 0,60\%$$

$$\text{fast Ratio 2020} = \frac{6.093.103.998 - 2.455.828.900}{6.786.941.897}$$

$$= 0,53\%$$

Berdasarkan perhitungan Fast Ratio, perseroan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya sesuai dengan waktu yang ditentukan pada tahun 2018 (0,94%), 2019 (0,60%), dan 2020 (0,53 %), menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu melakukannya.

**Hasil Perhitungan Rasio Kas (Cash Ratio )**

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash Ratio 2018} = \frac{1.960.038.027.753 + 3.774.304.481.466}{3.774.304.481.466}$$

$$= 1,03\%$$

$$\text{Cash Ratio 2019} = \frac{1.360.268.286 + 1.360.268.286}{7.392.140.277}$$

$$= 0,36 \%$$

$$\text{Cash Ratio 2020} = \frac{6.786.941.897}{6.786.941.897}$$

$$= 0,36 \%$$

Berdasarkan Rasio Kas 1,03 persen pada 2018 merupakan indikator likuiditas perusahaan yang memuaskan, menurut perhitungan. Pada 2019 sebesar 0,36 persen, dan pada 2020 sebesar 0,36

persen. Kedua angka tersebut menunjukkan bahwa nilai khas dari likuiditas serupa telah berkurang yang menyusahkan dan tidak dapat diterima untuk tingkat likuiditas organisasi. Jika dilihat dari penurunan. yang terjadi, hal ini menunjukkan bahwa organisasi tersebut mengalami penurunan.

#### 4. KESIMPULAN

Menurut perhitungan, kinerja keuangan PT dapat ditentukan dengan menggunakan data dari analisis rasio likuiditas. Mengingat kewajiban lancar perseroan masih cukup besar, Kimia Farma (Persero) Tbk. masih kesulitan melakukan pembayaran tepat waktu.

Melalui pemeriksaan rasio likuiditas Perusahaan. Dengan menambah modal sendiri dan mengurangi utang lancar, dengan tujuan agar PT. Kimia Farma mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya namun, bisnis perlu meningkatkan cadangan kas atau aset lancarnya

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al Haryono Jusup, M.B.A., AK, Drs; *Dasar-dasar akuntansi*, Jilid 2; Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPKN, Yogyakarta;2011.
- [2] Bastian Bustami dan Nurlela; *Akuntansi Biaya*, Edisi 1; Penerbit Mintra Wacana Media, Jakarta; 2008.
- [3] Don R. Hansen dan Maryanne M. Mowen *Akuntansi Manajemen* Edisi 4; Penerbit Yogyakarta 2000.
- [4] Mulyadi, M.Sc, Drs; *Akuntansi Biaya*, Edisi 5; Penerbit Yogyakarta; 2012.
- [5] Mursyidi, *Akuntansi Biaya*. Refika Aitama, Bandung, 2008.
- [6] William K. Carter & Usry, Milton F; *Biaya* Edisi 13; Penerbit Salemba Empat Jakarta 2006.
- [7] Supriyono, *Akuntansi Biaya*, Edisi 2: Penerbit BPFE Yogyakarta, 2012
- [8] Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- [9] Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [10] Nurul, Hanifah. 2020. "Laporan Arus Kas: Jenis, Manfaat, dan Cara Menyusunnya"